



# **ANALYSIS OF UNDERWATER ACOUSTICS RAY TRACING USING BELLHOP PROPAGATION MODEL IN SUNDA STRAIT**

**RAKHMATULLAH IBNU SALAM**



**DEPARTEMEN OF MARINE SCIENCE AND TECHNOLOGY  
FACULTY OF FISHERIES AND MARINE SCIENCE  
IPB UNIVERSITY  
BOGOR  
2026**



### @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## STATEMENT REGARDING THESIS AND SOURCE OF INFORMATION AND COPYRIGHT ASSIGNMENT

I hereby declare that the thesis with the title “Analysis of Underwater Acoustics Ray Tracing using Bellhop Propagation Model in Sunda Strait” is my work under the direction of the supervisor and has not been submitted in any form to any university. Sources of information derived or cited from published or unpublished works of other authors have been mentioned in the text and listed in the Bibliography at the end of this thesis

I hereby transfer the copyright of my paper to IPB University.

Bogor, June 2026

Rakhmatullah Ibnu Salam  
C5401221802



## ABSTRACT

RAKHMATULLAH IBNU SALAM. Analysis of Underwater Acoustics Ray Tracing using Bellhop Propagation Model in Sunda Strait. Supervised by HENRY MUNANDAR MANIK and STEVEN SOLIKIN.

Sunda Strait which links the Java Sea with the Indian Ocean, divides the Indonesian islands of Java and Sumatra and is situated at 6.0°S, 105.0°E, the strait serves as the westernmost point of entry for waters from the Pacific and Indonesian Seas into the Indian Ocean. Underwater acoustic communications and networking technologies are essential for national defense operations, subsea resource extraction, and undersea exploration which is why acoustic propagation modelling is very useful. Underwater acoustic models are regularly utilized in the forecasting of acoustic condition for planning experiments at sea, optimizing sonar system design, to predict the performance of sonars and its generally the cost much less than experiments at sea. This research aims to analyze the acoustic propagation of Sunda Strait in 3 stations with a length of 5 km at 3 different depths while using frequency of 5 kHz, 50 kHz, and 100 kHz. Environmental data was collected using CTD cast and sound speed was processed using Leroy empirical model for sound speed using temperature, salinity, depth and latitude. Bathymetry empirical model from Hamilton and Bachman was used to determine the type of sediment used in the model. Resulting simulation shows that 5 kHz frequency travels the farthest beyond 5 km in all three stations, 50 kHz frequency generally only travels about 2 km before reaching a transmission loss of >80 dB, 100 kHz frequency is on average the shortest covering less than 1km before reaching a transmission loss of > 80 dB.

Keywords: bellhop, frequency, model, propagation, Sunda Strait



## ABSTRAK

RAKHMATULLAH IBNU SALAM. Analisis Ray Tracing Akustik Bawah Air Menggunakan Model Propagasi Bellhop di Selat Sunda. Dibimbing oleh HENRY MUNANDAR MANIK and STEVEN SOLIKIN.

Selat Sunda yang menghubungkan Laut Jawa dengan Samudra Hindia, memisahkan pulau Jawa dan Sumatra di Indonesia, serta terletak pada koordinat  $6,0^{\circ}$  LU,  $105,0^{\circ}$  BT, berfungsi sebagai titik masuk paling barat bagi perairan dari Samudra Pasifik dan Laut Indonesia ke Samudra Hindia. Teknologi komunikasi dan jaringan akustik bawah air sangat penting untuk operasi pertahanan nasional, ekstraksi sumber daya bawah laut, dan eksplorasi bawah laut, itulah sebabnya pemodelan propagasi akustik sangat berguna. Model akustik bawah air sering digunakan dalam peramalan kondisi akustik untuk merencanakan eksperimen di laut, mengoptimalkan desain sistem sonar, serta memprediksi kinerja sonar; dan umumnya biayanya jauh lebih murah daripada eksperimen di laut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis propagasi akustik Selat Sunda menggunakan model bellhop di 3 stasiun dengan panjang 5 km pada 3 kedalaman berbeda sambil menggunakan frekuensi 5 kHz, 50 kHz, dan 100 kHz. Data lingkungan dikumpulkan menggunakan pengukuran CTD, dan kecepatan suara diproses menggunakan model empiris Leroy untuk kecepatan suara berdasarkan suhu, salinitas, kedalaman, dan lintang. Model empiris batimetri dari Hamilton dan Bachman digunakan untuk menentukan jenis sedimen yang digunakan dalam model. Hasil simulasi menunjukkan bahwa frekuensi 5 kHz menjangkau jarak terjauh melebihi 5 km di ketiga stasiun, frekuensi 50 kHz umumnya hanya menjangkau sekitar 2 km sebelum mencapai kehilangan transmisi  $>80$  dB, sedangkan frekuensi 100 kHz rata-rata memiliki jangkauan terpendek, kurang dari 1 km, sebelum mencapai kehilangan transmisi  $>80$  dB.

Kata kunci: bellhop, frekuensi, model, propagasi, Selat Sunda



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Copyright by IPB, 2026  
Copyright protected by Law

*It is prohibited to quote part or all of this paper without mentioning or stating the source. The citation is only for the purposes of education, research, writing scientific papers, compiling reports, writing criticism, or reviewing a problem, and the citation is not detrimental to the interests of IPB*

*It is prohibited to publish and reproduce part or all of this paper in any form without the permission of IPB*



# **ANALYSIS OF UNDERWATER ACOUSTICS RAY TRACING USING BELLHOP PROPAGATION MODEL IN SUNDA STRAIT**

**RAKHMATULLAH IBNU SALAM**

Undergraduate Thesis  
In partial fulfillment of the requirements for  
Bachelor's degree in  
Marine Science and Technology

**DEPARTEMEN OF MARINE SCIENCE AND TECHNOLOGY  
FACULTY OF FISHERIES AND MARINE SCIENCE  
IPB UNIVERSITY  
BOGOR  
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Examiner's Committee:

1. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya., M.Sc
2. Dr. Ir. Totok Hestirianoto., M.Sc



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



**Title of Undergraduate Thesis** : Analysis of Underwater Acoustics Ray Tracing  
Using Bellhop Propagation Model in Sunda Strait  
**Name** : Rakhmatullah Ibnu Salam  
**Student ID** : C5401221802

@Hak cipta milik IPB University

Approved by

**Supervisor 1:**  
Prof. Henry Munandar Manik S.Pi., M.T., Ph.D

**Supervisor 2:**  
Dr. Steven Solikin, S.I.K., M.Si.

Acknowledged by

**Head of Marine Science and Technology Department:**  
Dr. Syamsul Bahri Agus, S.Pi., M.Si.  
NIP 197207262005011002

**Exam Date:**  
25 May 2026

**Completion Date:**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PREFACE

The author offers praise and thanks to Allah, subhanaahu wa ta'ala, for all His blessings, which have enabled the successful completion of this scientific work. The topic chosen for this research, conducted from October 2025 to June 2026, is Marine Acoustic Propagation Modeling, with the title "Analysis Of Underwater Acoustics Ray Tracing Using The Bellhop Propagation Model In The Sunda Strait."

The author would like to express gratitude to the advisors, Prof. Henry Munandar Manik, S.Pi., M.T., Ph.D., and Dr. Steven Solikin, S.I.K., M.Si., for their guidance and valuable advice. Gratitude is also extended to the academic advisor, Dr. Ir. I Wayan Nur Jaya, M.Sc; the seminar moderator, Nadya Cakasana, S.Kel, M.Sc; and the external examiner on the advisory committee, Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. In addition, the author would like to express appreciation to the Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) dan Pusat Hidro-Oceanografi TNI Angkatan Laut (PUSHIDROSAL) for providing access to data. Thanks are also extended to my father, Cepi Safrul Salam; my mother, Ida Novaida; and my entire family for their support, prayers, and love.

May this scientific work be of benefit to those in need and contribute to the advancement of science.

Bogor, June 2026

*Rakhmatullah Ibnu Salam*



## TABLE OF CONTENT

FIGURE LIST	xi
TABLE LIST	xi
APPENDIX LIST	xii
INTRODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Problem Statement	2
1.3 Objective	3
1.4 Benefits	3
1.5 Limitation and Assumption	3
II METHODS	4
2.1 Time and Place	4
2.2 Tools and Materials	4
2.3 Work Procedure	6
2.4 Model Definitions	7
2.4.1 Acoustic Wave Equation	7
2.4.2 Ray Tracing	7
2.4.3 Bellhop	9
2.4.4 Acoustic Toolbox	9
2.5 Data Analysis	9
2.5.1 CTD Data Acquisition and Processing	9
2.5.2 Bathymetry	10
2.5.3 Empirical Sound Speed Profile	11
2.5.4 Transmission Loss (TL)	12
2.5.5 Statistical Error Analysis	13
III RESULTS AND DISCUSSION	15
3.1 Oceanographical Conditions on Sunda Strait	15
3.2 Analytical Calculation of Transmission Loss	16
3.3 Ray Trace Pattern	17
3.4 Acoustic Propagation of Station 1	20
3.4.1 Frequency 5 kHz	20
3.4.2 Frequency 50 kHz	23
3.4.3 Frequency 100 kHz	25
3.5 Acoustic Propagation of Station 2	27
3.5.1 Frequency 5 kHz	27
3.5.2 Frequency 50 kHz	29
3.5.3 Frequency 100 kHz	31
3.6 Acoustic Propagation of Station 3	33
3.6.1 Frequency 5 kHz	33
3.6.2 Frequency 50 kHz	36



3.6.3	Frequency 100 kHz	37
3.7	Statistical Error Analysis	39
3.7.1	Sound Speed Profile analysis of CTD and Leroy 2008	39
3.7.2	Transmission loss analysis of CTD and Leroy	40
3.8	Environmental Influences on Transmission Loss and Ray Path	42
IV	CONCLUSIONS AND RECOMMENDATION	45
4.1	Conclusions	45
4.2	Recommendations	45
	REFERENCES	46
	APPENDIX	49
	BIOGRAPHY	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## FIGURE LIST

1	Research map location Sunda Strait	4
2	Research workflow	6
3	Four basic types of eigenrays: DP, RSR, RBR, RSRBR (Etter 2018)	13
4	Environmental condition of all 3 stations in Sunda Strait consisting of temperature, salinity, sound velocity from CTD and sound speed from Leroy 2008	15
5	Transmission loss over range	16
6	Ray trace of Station 1 with Tx depth of 15 m using CTD and Leroy	17
7	Ray trace of Station 2 with Tx depth of 5 m using CTD and Leroy	18
8	Ray trace of Station 3 with Tx depth of 5 m using CTD and Leroy	19
9	Bellhop model of station 1 using frequency 5 kHz with Tx depth of 15 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	21
10	Bellhop model of station 1 using frequency 5 kHz with Tx depth of 30 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	21
11	Bellhop model of station 1 using frequency 5 kHz with Tx depth of 60 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	22
12	Bellhop model of station 1 using frequency 50 kHz with Tx depth of 15 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	23
13	Bellhop model of station 1 using frequency 50 kHz with Tx depth of 30 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	24
14	Bellhop model of station 1 using frequency 50 kHz with Tx depth of 60 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	24
15	Bellhop model of station 1 using frequency 100 kHz with Tx depth of 15 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	25
16	Bellhop model of station 1 using frequency 100 kHz with Tx depth of 30 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	26
17	Bellhop model of station 1 using frequency 100 kHz with Tx depth of 60 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	26
18	Bellhop model of station 2 using frequency 5 kHz with Tx depth of 5 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	27
19	Bellhop model of station 2 using frequency 5 kHz with Tx depth of 15 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	28
20	Bellhop model of station 2 using frequency 5 kHz with Tx depth of 25 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	28
21	Bellhop model of station 2 using frequency 50 kHz with Tx depth of 5 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	29
22	Bellhop model of station 2 using frequency 50 kHz with Tx depth of 15 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	30
23	Bellhop model of station 2 using frequency 50 kHz with Tx depth of 25 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	30
24	Bellhop model of station 3 using frequency 100 kHz with Tx depth of 5 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	31
25	Bellhop model of station 3 using frequency 100 kHz with Tx depth of 15 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	32

26	Bellhop model of station 3 using frequency 100 kHz with Tx depth of 25 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	32
27	Bellhop model of station 3 using frequency 5 kHz with Tx depth of 5 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	34
28	Bellhop model of station 3 using frequency 5 kHz with Tx depth of 10 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	34
29	Bellhop model of station 3 using frequency 5 kHz with Tx depth of 20 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	35
30	Bellhop model of station 3 using frequency 50 kHz with Tx depth of 5 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	36
31	Bellhop model of station 3 using frequency 50 kHz with Tx depth of 10 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	36
32	Bellhop model of station 3 using frequency 50 kHz with Tx depth of 20 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	37
33	Bellhop model of station 3 using frequency 100 kHz with Tx depth of 5 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	38
34	Bellhop model of station 3 using frequency 100 kHz with Tx depth of 10 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	38
35	Bellhop model of station 3 using frequency 100 kHz with Tx depth of 20 meters along with sound speed profile of CTD and Leroy 2008	39
36	Side by side comparison of sound speed profile of CTD and Leroy 2008	39
37	Transmission loss error heatmap for tx depth and frequency (kHz) in RMSE, MAE, Bias and standard deviation	42

### TABLE LIST

1	Environment parameter for model	5
2	CTD Specification	10
3	Empirical model for sediment properties	11
4	Model configuration of station 1	20
5	Model configuration of station 2	27
6	Model configuration of station 3	33
7	Statistical analysis of all sound speed profile in all three stations using RMSE, MAE, Bias and R <sup>2</sup>	40
8	Statistical error analysis of station 1 along with its configuration	40
9	Statistical error analysis of station 2 along with its configuration	41
10	Statistical error analysis of station 3 along with its configuration	41

### APPENDIX LIST

1	Appendix 1 Julia code to model Station 1	50
2	Appendix 2 Julia code to model Station 2	51



3	Appendix 3 Julia code to model Station 3	52
4	Appendix 4 Python code for error analysis	54
5	Appendix 5 Ray trace of Station 1 with Tx depth of 30 m using CTD and Leroy	56
6	Appendix 6 Ray trace of Station 1 with Tx depth of 60 m using CTD and Leroy	57
7	Appendix 7 Ray trace of Station 2 with Tx depth of 15 m using CTD and Leroy	58
8	Appendix 8 Ray trace of Station 2 with Tx depth of 25 m using CTD and Leroy	59
9	Appendix 9 Ray trace of Station 3 with Tx depth of 10 m using CTD and Leroy	60
10	Appendix 10 Ray trace of Station 3 with Tx depth of 20 m using CTD and Leroy	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.